

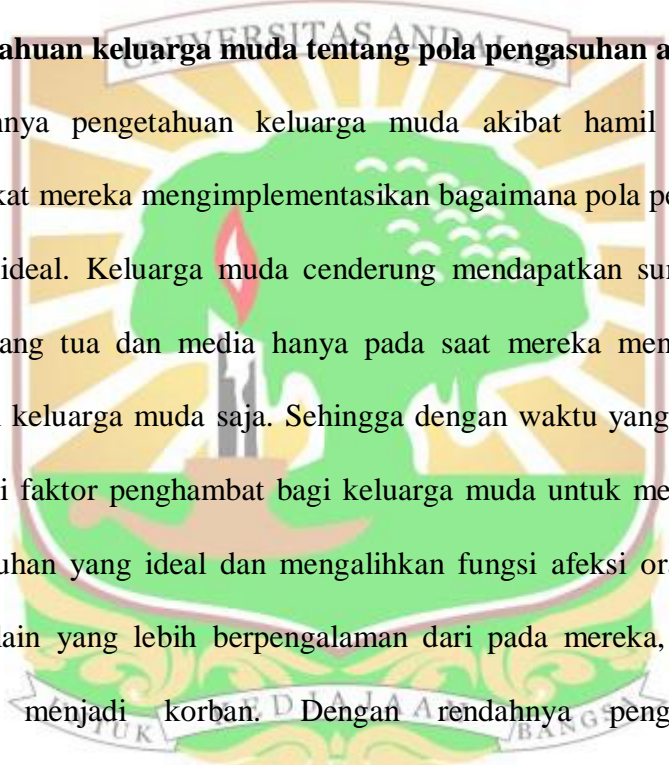
BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan data di lapangan dapat disimpulkan tentang pengasuhan anak pada keluarga muda akibat hamil di luar nikah di Nagari Simpuruik, Kecamatan Sungai Tarab Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar :

1. Pengetahuan keluarga muda tentang pola pengasuhan anak



Rendahnya pengetahuan keluarga muda akibat hamil di luar nikah menyekat mereka mengimplementasikan bagaimana pola pengasuhan anak secara ideal. Keluarga muda cenderung mendapatkan sumber informasi dari orang tua dan media hanya pada saat mereka menyandang status sebagai keluarga muda saja. Sehingga dengan waktu yang relatif singkat, menjadi faktor penghambat bagi keluarga muda untuk mendapatkan pola pengasuhan yang ideal dan mengalihkan fungsi afeksi orang tua kepada orang lain yang lebih berpengalaman dari pada mereka, sehingga anak rentan menjadi korban. Dengan rendahnya pengetahuan serta terkendalanya orang tua menerapkan cara pengasuhan akan berdampak terhadap kepribadian sang anak nantinya.

2. Problematika pengasuhan anak pada keluarga muda akibat hamil di luar nikah

Problematika pengasuhan anak yang sering dihadapi oleh keluarga muda adalah dengan usia perkawinan yang terlalu muda mengakibatkan

kurangnya kesadaran untuk bertanggung jawab dalam kehidupan berumah tangga bagi suami istri. Disisi lain, minimnya pengetahuan dalam manajemen keluarga yang ditunjang dengan wawasan berpikir serta belum matangnya secara mental akan selalu terombang ambing keraguan dan kerancuan setiap akan melangkah ataupun memutuskan sesuatu bahkan yang paling sepele sekalipun, dan yang paling menjadi korban adalah sang buah hati yaitu anak, ketika orang tua tidak mempersiapkan pola pengasuhan yang baik semenjak dini terhadap anak.

3. Bentuk-bentuk pengasuhan orang tua yang hamil di luar nikah

Bentuk pengasuhan orang tua terbagi menjadi empat macam yaitu demokratis, otoriter, permisif, dan penelantar. Masing-masing pengasuhan mempunyai dampak bagi perkembangan anak. Pengasuhan demokratis menjadi jalan terbaik yang diterapkan orang tua dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, karena bentuk pengasuhan demokratis ini bercirikan orang tua bersikap rasional, menghargai dan memahami keadaan anak dengan kelebihan kekurangannya sehingga anak dapat menjadi pribadi yang matang, supel, dan bisa menyesuaikan diri dengan baik. Melalui pengasuhan demokratis akan membentuk kepribadian anak yang berkarakter dan senantiasa menjunjung nilai-nilai peradaban bangsa.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Bentuk pengasuhan yang digunakan oleh orang tua cenderung kepada pengasuhan demokratis. Seharusnya, orang tua mampu mengkombinasikan antara bentuk pengasuhan yang satu dengan yang lain, karena masing-masing bentuk pengasuhan tersebut berdampak positif dan ada saatnya orang tua menerapkan pengasuhan yang lain terhadap anak.
2. Orang tua harus lebih banyak menggubris pengetahuannya tentang pengasuhan anak melalui banyak membaca serta mencari informasi kepada orang yang lebih berpengalaman. Sehingga anak mendapatkan kasih sayang penuh dari orang tua kandungnya .

